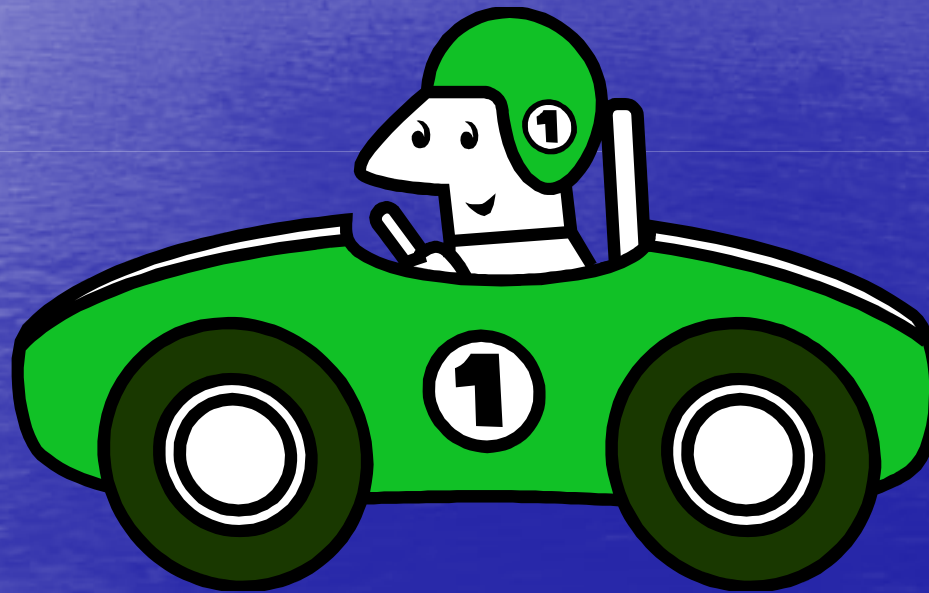


KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN
FASE PRASEKOLAH
(TAMAN KANAK-KANAK)



FASE PRASEKOLAH (USIA TK)

- Usia 2-6 tahun
- Kesadaran sebagai pria atau wanita
- Dapat mengatur dlm buang air (toilet training)
- Mengenal beberapa hal yg dianggap berbahaya (mencelakakan dirinya)



PERKEMBANGAN FISIK

- Pertumb. tubuh yg menyangkut ukuran dan tinggi, kekuatan utk keterampilan fisik
- Usia 3 th tinggi 80-90 cm berat 10-13 kg, usia 5 th tinggi 100-110 cm berat 18-20 kg
- Pertumb. tulang semakin besar dan kuat
- Pertumb gigi semakin lengkap (dpt memakan yg padat)
- Perkemb. sistem syaraf pusat (kesiapan anak dlm pemahaman dan penguasaan tubuhnya)
- Pertumb. otak pada usia 5 th sudah mencapai 75 % dari ukuran orang dewasa, 6 th 90 %.
- Pertumb "*myelinization*" (gunanya membantu transmisi impul-impul syaraf secara tepat, utk pengontrolan thd kegiatan motorik)
- Pernapasan lebih lambat dan mendalam, denyut jantung lebih lambat dan menetap
- Berkembangnya kemampuan motorik (kasar & halus)

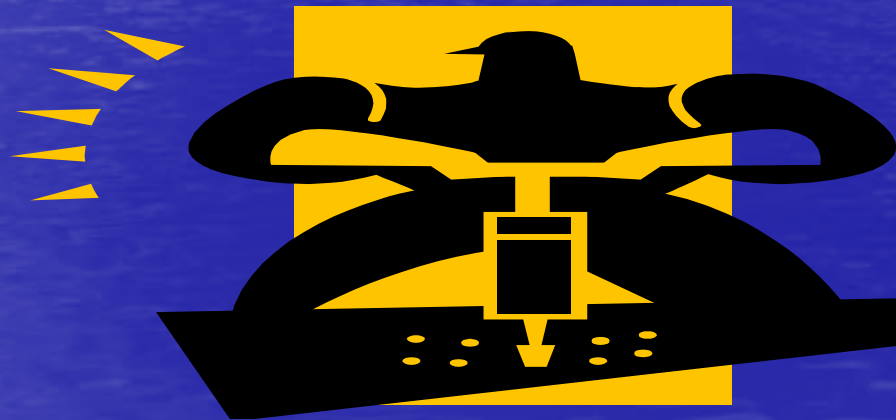
PERKEMBANGAN INTELEKTUAL

- Perkemb. kognitif berada pada periode praoperasional (tahapan belum mampu menguasai operasi mental secara logis)
- Usia 4 th berkembangnya "*symbolic function*"
- Berpikir masih dibatasi oleh persepsinya. Mereka meyakini apa yg dilihatnya, & hanya terfocus kpd satu atribut/dimensi thd satu objek dlm waktu yg sama
- Cara berpikirnya bersifat memusat (centering)
- Egosentrisme
- Sudah mengerti dasar-dasar pengelompokkan sesuatu seperti kesamaan warna, bentuk, dan ukuran.
- Semilogical reasoning (menjelaskan peristiwa alam dg, pemecahan dianalogikan dg tingkah laku manusia)

PERKEMBANGAN EMOSIONAL

- Usia 4 th menyadari dirinya berbeda dg orang lain
- Berkembang perasaan harga diri yg menuntut pengakuan lingkungan
- Tdk terpenuhi harga diri anak akan berkembang sikap keras kepala/menentang atau menyerah/penurut dg sifat pemalu
- Tumbuhnya emosi takut (perasaan terancam oleh suatu objek yg dianggap membahayakan)
- Tumbuhnya emosi cemas (perasaan takut yg bersifat halayan yg tdk ada obyeknya)
- Tumbuhnya emosi marah (perasaan tdk senang dlm bentuk verbal dan non verbal)
- Tumbuhnya emosi cemburu (perasaan tdk senang thd orang lain yg dipandang telah merebut kasih sayang)

- Tumbuhnya kegembiraan, kesenangan, kenikmatan (melalui terpenuhinya kebutuhan jasmaniah, kasih sayang, ada kesempatan bermain, memiliki mainan yg disenanginya)
- Tumbuhnya kasih sayang (perasaan senang memberikan perhatian/perlindungan thd orang lain/hewan/benda)
- Tumbuhnya phobi (perasaan takut thd objek yg tdk patut ditakutinya)
- Tumbuhnya ingin tahu (curiosity) (perasaan ingin mengenal, mengetahui segala sesuatu)



PERKEMBANGAN BAHASA

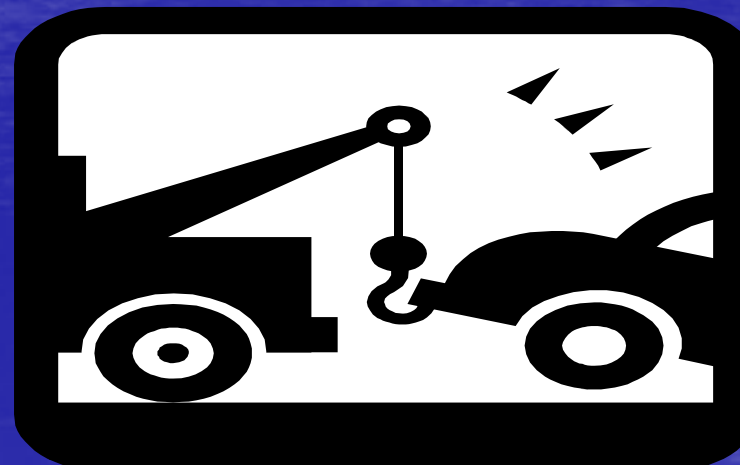
- Masa ketiga (2.0-2.6) bercirikan:
 - Mulai bisa menyusun kalimat tunggal yg sempurna
 - Mampu memahami perbandingan (burung pipit dg merpati)
 - Banyak menanyakan nama dan tempat: apa, di mana dan dari mana)
 - Sudah banyak menggunakan kata yg berawalan dan berakhiran)
- Masa keempat (2.6-6.0) bercirikan:
 - Dpt menggunakan kalimat majemuk
 - Tingkat berpikir lebih maju (banyak menanyakan soal waktu – sebab akibat melalui pertanyaan: kapan, dimana mengapa, dan bagaimana.

PERKEMBANGAN SOSIAL

- Usia 4 th perkemb. sosial mulai jelas (mulai berhubungan dg teman sebayanya)
- Mulai mengetahui aturan-aturan (lingkungan keluarga atau lingkungan bermain)
- Sedikit demi sedikit mulai tunduk pada peraturan
- Mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain
- Mulai dpt bermain bersama anak-anak lain/teman sebayanya (peer group)
- Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh iklim sosio-psikologis keluarga
- PAUD (TK) membantu kematangan sosial anak

PERKEMBANGAN BERMAIN

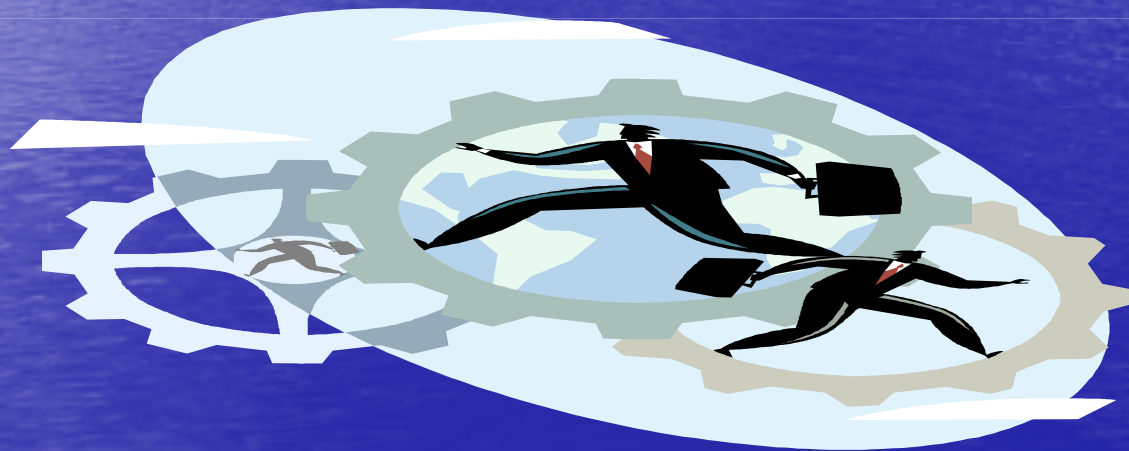
- Usia pra sekolah sebagai masa bermain
- Setiap waktu diisi dengan kegiatan bermain
- Bermain dg kegiatan kebebasan batin utk memperoleh kesenangan
- Setiap usia perkembangan berbeda dlm tingkatan/kompleksivitas bermainnya



PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN

- Masa ini disebut masa TROTZALTER (periode perlawanan/masa krisis)
- Krisis karena ada perubahan dlm dirinya (mulai sadar aku-nya, menyadari dirinya terpisah dari lingkungan/orang lain)
- Suka menyebut dirinya pada orang lain
- Menyadari ada dua pihak yg berhadapan (aku dan orang lain)
- Menyadari tdk setiap keinginannya terpenuhi
- Timbul konflik (sikap membandel)
- Perkembangan dari dependen ke independen
- Konsep tentang dirinya sulit dipahami karena bahasa belum jelas

- Masih egosentris
- Kepercayaan diri (self confidence) terkait dg perlakuan orang tuanya
- Timbulnya inisiatif
- Tdk terpenuhi energi timbul hambatan, akan mengalami GUILT (rasa bersalah)



PERKEMBANGAN MORAL

- Timbul rasa moralitas pada kelompok
- Melalui interaksi dg orang lain timbul pemahaman: baik/boleh/diterima/disetujui/buruk/tdk boleh/ditolak
- Masa perlu latihan kebiasaan
- Perlunya penanaman konsep disertai dengan alasan
- Berkembang sikap simpati, GENEROSITY (murah hati) atau ALTRUISM (kepedulian thd kesejahteraan orang lain)
- timbulnya SELF DISCIPLINE (mengendalikan diri, mendisiplinkan diri dg kesadaran)

TAMAMAT



MINGGU
DEPAN UTS